

Motivasi Atlet Terhadap Latihan Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid-19

Hendi sulisty^{o*}, Putu Rusmiati², Ihsan Hasani³
Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara
*tyohendi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi atlet menggunakan teknik pengambilan data menggunakan angket terhadap latihan bola voli pada masa pandemi covid-19 di Arest *Volleyball Club* Jl Setu Pedongkelan, Tugu, Cimanggis, Depok 2021. Populasi penelitian ini adalah atlet Arest olleyball Club dengan sampel sebanyak 15 atlet yang diperoleh melalui teknik sampling jenuh. Metode penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah atlet bola voli Arest *Volleyball Club* sebanyak lima belas atlet sebagai sampel. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang. Terdapat hasil seluruh responden menunjukkan motivasi latihan bola voli pada masa pandemi covid – 19 termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 80.02%.

Kata kunci: angket, latihan bola voli, motivasi

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang (Pranopik, 2017). Bola voli merupakan suatu cabang olahraga permainan beregu yang menuntut kerjasama tim, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sportifitas dan disiplin (Maizan, 2020). Bola voli adalah suatu cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang anggota yang mengambil posisi berlawanan di bidang lapangan yang telah dibagi dua oleh sebuah jaring/net (Suyatno dkk, 2021). Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di Indonesia, olahraga ini sudah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat dari berbagai olahraga lain yang banyak berkembang yang sangat digemari oleh masing - masing manusia baik di Indonesia maupun di dunia. Upaya peningkatan prestasi siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, “*As organizations depend on a lot on their teachers*”(Utami et al., 2021).

Untuk dapat mencapai puncak prestasi atlet harus melalui tahap yang dinamakan dengan latihan, tanpa adanya latihan atlet tidak akan mampu mengembangkan keterampilan untuk mendapatkan puncak prestasi yang sudah ditargetkan. pembinaan prestasi adalah pembinaan atlet dari usia dini, pencarian bakat - bakat atlet dalam setiap cabang olahraga dan mampu mencapai prestasi maksimal (Irmansyah, 2017).

Namun, yang dirasakan atlet saat ini ialah kurangnya motivasi untuk latihan karena adanya sebuah peristiwa yang menggemparkan dunia bahkan sampai ke

Indonesia yaitu adanya virus *corona* yang menyebabkan proses latihan menjadi terganggu. Hal ini membuat para atlet merasa jenuh dan stress karena jadwal latihan yang sebelumnya sudah terlaksana dengan baik harus tertunda karena adanya penerapan protokol kesehatan dan harus menjaga jarak. Sungguh hal ini sangat mengganggu mentalitas dan motivasi yang sudah terbangun menjadi tak berjalan dengan baik.

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk beraksi/tidak beraksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan (Apta Mylsidayu & Febi Kurniawan, 2020). Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Uno, 2021). Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan (Idzhar, 2016).

Tingkah laku manusia cenderung akan mengalami perubahan ketika mendapatkan sebuah motivasi, maka motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan seseorang untuk beraksi dan bergerak mencapai tujuan yang cenderung untuk berperilaku secara selektif kearah tertentu yang dikendalikan oleh adanya konsekuensi dan perilaku terhadap kondisi fisiologis dan psikologis dari dalam individu atau dari luar individu tersebut.

Latihan merupakan salah satu faktor strategi yang sangat penting dan proses untuk mencapai mutu. Latihan merupakan suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang yang semakin lama jumlah beban latihannya semakin bertambah (Hawindri, 2016). Latihan adalah proses melakukan kegiatan olahraga yang telah direncanakan secara sistematis dan terstruktur dalam jangka waktu yang lama untuk meningkatkan kemampuan gerak baik dari segi fisik, teknik, taktik, dan mental untuk menunjang ke-berhasilan siswa atau atlet dalam memperoleh prestasi olahraga yang maksimal (Langga & Supriyadi, 2017).

Virus *Corona* atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sitem pernapasan, penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Pandemi Covid-19 membuat dunia internasional khawatir, negara-negara di dunia telah melarang warganya keluar rumah, untuk menghindari penularan virus corona (Pudjiastuti & Hadi, 2020). Pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya di bidang pendidikan. Hal ini menuntut semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. (Kuswanto dkk, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi atlet terhadap latihan bola voli. Untuk mencari hasil persentase menggunakan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan: N = Jumlah Responden, P = Presentase yang dicari, F = Frekuensi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta *Arest Volleyball Club*, dengan sampel sebanyak 15 atlet, menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam pengumpulan data digunakan instrumen, yaitu angket konsentrasi yang sudah di uji validitas beserta reliabilitasnya (Utami & Vioreza, 2020).

Analisis data meliputi tiga tahap yaitu: Persiapan, Tabulasi, Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek/subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapati hasil dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Tingkat Motivasi Atlet

No	Faktor	X	
		Total	%
1	Verbal	199	88.4%
2	Perilaku	267	89%
3	Insentif	229	76.3%
4	Visualisasi	252	84%
5	Intimidasi	207	69%
6	Berbicara Sendiri	260	86.6%
7	Supertisi	232	77.3%
8	Rituals	261	87%
Jumlah		1907	657.6%

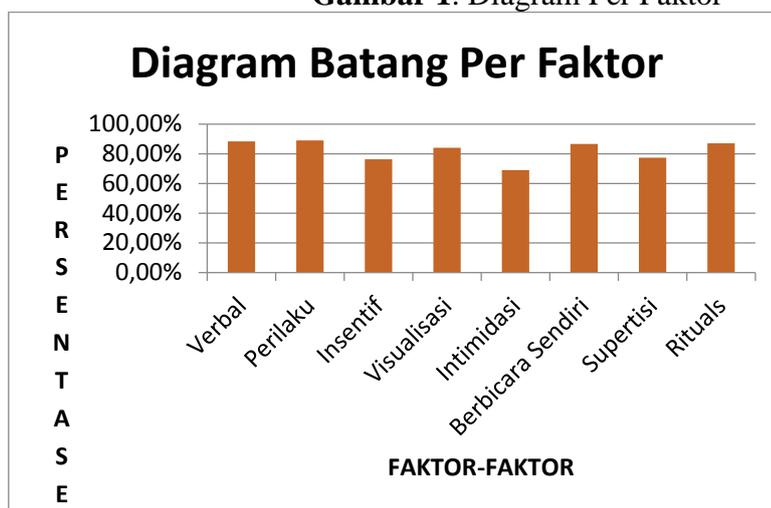
Motivasi sangat berperan penting dalam hal latihan untuk mencapai sebuah tujuan yaitu prestasi. Tercapainya sebuah hasil latihan yang baik adalah dipengaruhi oleh motivasi, motivasi pula yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari latihan tersebut. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsic ialah motif – motif yang menjadi aktif yang tidak perlu adanya rangsangan dari luar, sedangkan faktor ekstrinsik ialah motif - motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar. Untuk mengetahui bagaimana motivasi atlet maka peneliti melakukan sebuah penelitian guna mengukur seberapa besar tingkat motivasi atlet terhadap latihan bola voli pada masa pandemi covid-19 di Arest Volleyball Club Tugu, Cimanggis, Depok 2021.

Setelah dilakukan penelitian dengan metode survei, maka diperoleh skor mengenai beberapa faktor. Dari hasil faktor verbal, atlet paling banyak memilih sangat tinggi dengan hasil 100%. Hasil faktor perilaku, atlet paling banyak memilih sangat tinggi dengan hasil 86.67%. hasil faktor insentif, atlet paling banyak memilih tinggi dengan hasil 66.67%. hasil faktor visualisasi, atlet paling banyak memilih tinggi dengan hasil 53.33%. hasil faktor intimidasi, atlet paling banyak memilih cukup dengan hasil 46.67%. hasil faktor berbicara sendiri, atlet paling banyak memilih sangat tinggi dengan hasil 66.67%. hasil faktor supertisi,

atlet paling banyak memilih tinggi dengan hasil 80%. Hasil faktor rituals, atlet paling banyak memilih sangat tinggi dengan hasil 73.33%.

Kemudian setelah dilakukan perhitungan total, maka diperoleh motivasi atlet bola voli terhadap latihan bola pada masa pandemic covid-19 di Arest Volleyball Club adalah sebesar 80.02%. ini bisa dikatakan bahwa atlet bola voli Arest Volleyball Club memiliki tingkat motivasi yang Tinggi.

Gambar 1. Diagram Per Faktor



Dari hasil penelitian diatas dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang relevan dengan judul “Motivasi Mengikuti Permainan Bola Basket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri Jawa Tengah” berdasarkan hasil perhitungan analisis data maka didapatkan nilai presentase tingkat motivasi atlet bola voli masuk dalam kategori Tinggi sebesar 80,02%.

Dari penelitian yang relevan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan penting dalam dalam keikutsertaan dalam latihan bola voli. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tingkat motivasi atlet masuk dalam kategori Tinggi sebesar 80,02%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Motivasi Atlet Terhadap Latihan Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Arest Volleyball Club yang diperoleh menggunakan angket, secara detail Motivasi Atlet Terhadap Latihan Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid-19 melalui faktor verbal mendapatkan hasil “Sangat Tinggi” sebesar (100%), faktor perilaku dengan hasil “Sangat Tinggi” sebesar (86.67%), faktor insentif dengan hasil “Tinggi” sebesar (66.67%), faktor visualisasi dengan hasil “Tinggi” sebesar (53.33%), faktor intimidasi dengan hasil “Cukup” sebesar (46.67%), faktor berbicara sendiri dengan hasil “Sangat Tinggi” sebesar (66.67%), faktor supertisi dengan hasil “Tinggi” sebesar (80%), faktor rituals dengan hasil “Sangat Tinggi” sebesar (73.33%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi atlet terhadap latihan bola voli pada masa pandemic covid-19 di Arest Volleyball Club terbukti “Tinggi” mencapai 80.02%.

REFERENSI

- Hawindri, B. S. (2016, December). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM* (pp. 284-292).
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- HIDAYAH, Faradilah Nurul; ALSAUDI, Andi TBD; SUYATNO, Suyatno. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan Metode Latihan Berpasangan. (In: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 2021), hal. 70-75
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24-38.
- Langga, Z. A., & Supriyadi, S. (2017). Pengaruh Model Latihan Menggunakan Metode Praktik Distribusi Terhadap Keterampilan Dribble Anggota Ekstrakurikuler Bolabasket Smpn 18 Malang. *Indonesia Performance Journal*, 1(1).
- Maizan, I. (2020). *Profil Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Padang Adious Club*. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 12-17.
- Pranopik, M. R (2017). *Pengembangan Variasi Latihan Smash Bolavoli*. *Jurnal Prestasi*, 1 (1).
- Pudjiastuti, S. R., & Hadi, N. (2020). The Effect of Corona Virus on the Global Climate. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4(2), 130-136.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>